

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kapal merupakan transportasi laut yang sangat efektif dan potensinya harus dikembangkan agar ekonomi di dunia dapat merata dan terpenuhi. Kapal merupakan transportasi yang terhitung ekonomis dengan harga yang cukup terjangkau, dan dapat memasuki pelosok negeri

Untuk itu keselamatan pelayaran sangat penting untuk diperhatikan. Keselamatan pelayaran merupakan tugas dan tanggung jawab semua pihak yang berada di atas kapal. Tanggung jawab utama terletak di tangan nahkoda. Apalagi kapal tempat taruna melakukan praktek berlayar sering melintasi cuaca buruk

Dalam hal keselamatan pelayaran terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi keselamatan pelayaran itu sendiri ada faktor internal dan ada pula faktor eksternal.

Faktor internal antara lain :

1. Kecakapan Mualim dalam hal bernavigasi.
2. Alat –alat navigasi yang baik.
3. kondisi kapal layak laut dll.

Faktor eksternal adalah faktor alam

Dalam pelayaran faktor alam sangat mempengaruhi proses bernavigasi di atas kapal, terutama jika dalam cuaca buruk. Bernavigasi disaat cuaca buruk cenderung harus lebih teliti dan aktif daripada saat cuaca baik

Kita bisa mendapat informasi cuaca suatu perairan dari info stasiun radio pantai terdekat. Dengan demikian kita dapat mengetahui apakah perairan yang akan kita layari dalam kondisi baik atau tidak. Sehingga kita dapat mengantisipasi segala kemungkinan terjadi

Dalam hal keselamatan diatas kapal banyak konvensi-konvensi yang telah disusun dan dibuat untuk menjadi panduan keselamatan di kapal. Sebagai contoh : pengaplikasian konvensi *The Standart of Training Certification & Watchkeeping 1978* (STCW 1978), *Safety of Life at Sea 1974* (SOLAS 1974), *Collision Regulation 1972*

Seringnya kapal taruna waktu praktek laut menghadapi cuaca buruk,taruna akan membahas bebarapa situasi yang terjadi selama taruna melakukan praktek dikapal. Berdasarkan hal tersebut maka penulis akan membahas pengetahuan dasar secara umum mengenai hal-hal apa saja dalam menjalankan kapal agar selamat sampai pelabuhan tujuan. Untuk itu penulis mengangkat judul “*Contigency Plan* pada Pelayaran sebagai Pola dan Sistem dalam Menghadapi Cuaca Buruk di Kapal KM. NIKI SAE”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah crew KM. NIKI SAE Sehingga permasalahan yang terjadi.

1. Hal-hal apa saja yang berkaitan dengan *contigency plan* dalam upaya menghadapi cuaca buruk dikapal
2. Persiapan apa saja untuk menghadapi cuaca buruk jika terjadi sewaktu waktu dan langkah-langkah yang diambil sebelum menghadapi cuaca buruk di KM. NIKI SAE
3. Bagaimana kecakapan nahkoda dan perwira saat berlayar dalam keadaan cuaca buruk dan langkah-langkah yang diambil saat menghadapi cuaca buruk di KM. NIKI SAE

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dengan berdasarkan pengurain latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, penulis mempunyai beberapa tujuan,seperti berikut ini :

1. Mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan untuk menghadapi cuaca buruk.
2. Persiapan untuk menghadapi cuaca buruk jika terjadi sewaktu – waktu dan langkah – langkah yang di ambil sebelum menghadapi cuaca buruk.
3. Kecakapan seorang nahkoda dan perwira saat berlayar dalam keadaan cuaca buruk dan langkah – langkah yang di ambil saat menghadapi cuaca buruk.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan maupun tindakan bagi perwira dan nahkoda tentang *contingency plan* pada pelayaran sebagai pola dan sistem dalam menghadapi cuaca buruk :

1. Bagi perusahaan

Dapat menjadi masukan agar perusahaan lebih memperhatikan kondisi kapal beserta peralatan navigasi diatas kapal supaya kapal selalu layak laut dalam kondisi cuaca apapun dan memperhatikan cuaca area pelayaran yang akan dilintasi jika kondisi cuaca sangat buruk dan tidak layak untuk berlayar supaya tidak memaksakan nahkoda untuk berlayar.

2. Bagi awak kapal

Agar lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap tugas jaganya masing-masing sehingga pelayaran dapat berjalan lebih aman, terjamin, ekonomis, dan selamat sampai pelabuhan tujuan.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan tentang penanganan menghadapi cuaca buruk dikapal

4. Bagi Civitas Stimart “ AMNI “ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik.

5. Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya mengenai *contingency plan* keadaan darurat yang terbagi menjadi tujuh yaitu tubrukan, kebakaran, kandas, orang jatuh kelaut, kebocoran, pencemaran, dan perampokan atau pembajakan

1.4 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penulisan karya tulis ini, rumusan masalah, tujuan penulisan dan kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab Tinjauan Pustaka ini akan dibahas mengenai teori yang berhubungan dengan penulisan karya tulis ini, yang didapatkan dari penelitian serta gambaran umum objek penelitian.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Pada bab ini akan di bahas mengenai gambaran umum PT. Berlian Lautan Sejahtera, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan kali ini akan dilakukan suatu pembahasan mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan *contingency plan*, persiapan dan langkah-langkah untuk menghadapi cuaca buruk, dan kecakapan nahkoda dan perwira saat berlayar dalam menghadapi cuaca buruk.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab penutup ini akan berisi mengenai kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini daftar pustaka di susun menurut abjad dari nama penulis sumber penulisan. Nama pengarang di maksudkan juga nama dari institusi sumber penulisan

LAMPIRAN

Pada bagian ini akan berisi gambar-gambar seperti gambar kapal, jenis awan, skala beafort, kondisi cuaca di laut, dan peta lokasi perusahaan.